

**PEMBANGUNAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN
OBJEK WISATA SUMATERA BARAT BERDASARKAN KEPERIBADIAN
MENGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING***

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata-1
pada Departemen Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Andalas



**DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

ABSTRAK

Kepribadian merupakan pola khas seseorang dalam berpikir, merasakan dan berperilaku. Kepribadian dapat mempengaruhi seseorang dalam membentuk sebuah keputusan, salah satunya keputusan dalam memilih objek wisata. Dalam mengunjungi objek wisata, para wisatawan memiliki motivasi yang berbeda-beda. Salah satu provinsi yang menjadi destinasi wisata populer bagi wisatawan adalah Sumatera Barat (Sumbar). Tidak heran jika setiap tahun destinasi wisata Sumbar didatangi oleh wisatawan asing maupun lokal. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Sumatera Barat, pada tahun 2023 telah terdapat 33.593 wisatawan asing yang berkunjung ke Sumbar. Beragamnya objek wisata di Sumbar, khususnya bagi wisatawan asing tidak mudah untuk memilih tempat wisata yang sesuai dengan kepribadian mereka. Biasanya mereka mengunjungi dinas pariwisata (dispar) untuk meminta rekomendasi wisata yang sesuai dengan kondisi mereka. Mereka yang mengunjungi dispar adalah yang belum pernah mengunjungi objek wisata Sumbar dan ada yang sudah pernah mengunjungi objek wisata Sumbar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak dispar, 6 dari 10 wisatawan yang berkunjung ke dispar, mengalami kesulitan dalam menentukan objek wisata yang sesuai dengan kepribadian mereka. Selain itu, dijumpainya permasalahan objek wisata yang direkomendasikan tidak sesuai dengan harapan mereka sehingga menyebabkan ketidakpuasan pengalaman berwisata bagi wisatawan. Bagi dispar, tidak mudah untuk menawarkan objek wisata yang sesuai dengan kepribadian, bisa saja objek yang ditawarkan tidak sesuai sehingga dapat menyebabkan kekecewaan wisatawan serta nilai minus terhadap objek wisata tersebut. Dengan adanya persoalan tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan metode profile matching untuk mempermudah wisatawan dalam memilih objek wisata berdasarkan kepribadian. Hasil akhir metode ini memberikan perbandingan objek wisata berdasarkan kepribadian yang dapat dijadikan pilihan bagi wisatawan. Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih objek wisata berdasarkan kepribadian diantaranya atraksi wisata, lokasi objek wisata, jarak objek wisata, tingkat adrenalin, akses lokasi, fasilitas, dan biaya objek wisata. Luaran yang dihasilkan dari penelitian ini berupa sebuah sistem pendukung keputusan untuk memilih objek wisata berdasarkan kepribadian yang nantinya akan digunakan oleh wisatawan.

Kata Kunci: *Kepribadian, Objek wisata, Profile Matching, SPK, Wisatawan*